Pembelajaran Bahasa Berbasis Proyek Berbantuan Teknologi

Ira Mutiaraningrum*, Sri Wuli Fitriati, Issy Yuliasri, Mursid Saleh

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: ira.mutiaraningrum@gmail.com

Abstrak. Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek telah banyak diterapkan oleh pendidik. Studi kepustakaan ini menunjukkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek. Penelusuran artikel dilakukan dengan menggunakan database seperti google scholar, Elsevier, sciencedirect, maupun tandfonline dalam 10 tahun terakhir. Padanan kata *technology-enhanced project-based language learning* (TPBLL) digunakan untuk mengerucutkan hasil pencarian. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis proyek merupakan alternatif yang menjanjikan dan memberikan peluang untuk peserta didik belajar di lingkungan autentik yang dapat menunjang kemampuan komunikasi maupun keterampilan hidup seperti kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kepercayaan diri, motivasi, maupun kemampuan. Sebagai ulasan penelitian yang masih mencakup teknologi secara luas, penelitian ini berimplikasi pada penelitian-penelitian yang akan datang mengenai Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek menggunakan teknologi yang lebih spesifik.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis proyek; teknologi; bahasa inggris.

Abstract. Project-based English learning has been widely applied by educators. This literature review shows the use of technology in project-based English learning. Article searches were carried out using databases such as Google Scholar, Elsevier, ScienceDirect, and Facebook seeking papers published in the last 10 years. The term 'technology-enhanced project-based language learning' (TPBLL) was used to narrow down the search results. This research shows that the use of technology in project-based learning is a promising alternative that provides opportunities for students to learn in an authentic environment that can support communication and life skills such as the ability to think critically, collaboratively, self-confidence, motivation, and ability. As a review of research that still covers technology broadly, this research has implications for future studies regarding project-based English language learning using a more specific technology.

Key words: technology-enhanced project-based learning; english language teaching.

How to Cite: Mutiaraningrum, I., Fitriati, S. W., Yuliasri, I., Saleh, M. (2022). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Proyek Berbantuan Teknologi*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 530-533.

PENDAHULUAN

Belajar dari pengalaman merupakan sebuah ide yang sudah diterima luas di dunia Pendidikan. Belajar dari pengalaman ini juga dianggap merupakan salah satu alternatif terbaik dalam mengajarkan Bahasa kepada peserta didik, termasuk di dalamnya pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris sangat menekankan unsur komunikasi untuk suksesnya sebuah pembelajaran (Farouck, 2016). Dengan berkomunikasi, peserta didik akan belajar menggunakan bahasa Inggris di situasi yang autentik dengan tema pembelajaran dengan konteks sosial (Nassir, 2014). Pembelajaran berbasis proyek banyak menjadi pilihan pendidik dalam menyediakan peserta didik lingkungan yang autentik untuk pembelajaran Bahasa Inggris (Krajcik & Shin, 2014).

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis proyek akan mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Karenanya, peserta didik tidak dianggap sebagai pribadi yang pasif dan hanya menunggu informasi dari pendidik, namun mereka diposisikan sebagai seorang yang aktif

mencari tahu informasi yang mereka butuhkan dan inginkan untuk mendukung pembelajaran. Karenanya, pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi mendukung peserta didik untuk menjadi pembelajar mandiri. Pembelajaran berbasis proyek mendukung keterampilan hidup (Nguyen, 2017) dan keterampilan pribadi, kolaboratif, orientasi, dan tanggung jawab Bersama (Wahbeh, 2021).

Di era digital, pembelajaran bahasa Inggris berbasis proyek tidak luput dari kemajuan teknologi. Teknologi meningkatkan efektivitas pembelajaran (Aflah & Yanti, 2019). Pinzón dan Nova (2018) mengungkapkan bahwa belajar berbasis proyek melalui teknologi memberi siswa pengetahuan dengan cara yang menyenangkan, menghibur, dan interaktif. belajar berbasis proyek memiliki hubungan yang kuat dengan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran (Kean & Kwe, 2014).

Dalam Bahasa Inggris, sebuah padanan kata telah dibuat untuk merujuk kepada kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan dikhususkan untuk pembelajaran Bahasa, utamanya Bahasa

Inggris, dengan menggunakan teknologi. Padanan kata tersebut adalah *Technology-enhanced project-based language learning (TPBLL)*, yang dapat diterjemahkan menjadi pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi.

Tulisan ini membahas artikel-artikel yang membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa yang menggunakan proyek dalam pembelajaran. Diharapkan, penelitian ini dapat berkontribusi dalam diversifikasi metode pembelajaran dalam konteks pembelajaran berbasis proyek.

METODE

Studi kepustakaan ini mendeskripsikan penelitian penelitian terdahulu yang menjelaskan penerapan pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi. Artikel yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan padanan kata *Technology-enhanced project-based language learning (TPBLL)*. Penelusuran artikel dilakukan dengan menggunakan database seperti google scholar, Elsevier, sciencedirect, maupun tandfonline. Penelitian ini hanya memasukkan penelitian yang dipublikasikan di sepuluh tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan penerapan pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi. Dooly, Masats, dan Mont (2021), yang menerapkan proyek kepada dua kelas dua di sebuah sekolah dasar di Catalonia, berupa pembuatan objek 3D untuk dijual, untuk membantu siswa merenungkan dan menanggapi masalah sosial tertentu dari situasi pengungsi di Yunani. Mereka menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mendukung kesadaran sosial maupun empati. Tidak hanya itu, dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa kegiatan ini menambah pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan abad ke-21, sambil membantu peserta didik mendapatkan nilai-nilai sosial dan melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan pemikiran kreatif yang mengarah pada pengembangan kompetensi kewirausahaan.

Pitura dan Berlińska-Kopeć (2018) yang meneliti di sekolah menengah atas Polandia, memberikan proyek berupa pembuatan produk dengan bernantuan computer dengan waktu satu

bulan. Mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi kerja kelompok dan keterampilan digital. Dalam proyek ini, siswa mengumpulkan informasi dan sumber daya, memproses, dan melaporkan hasilnya secara mandiri. Proyek menghasilkan artikel yang ditampilkan di blog atau Padlet siswa yang dapat diakses oleh publik. Pendidik harus memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengerjakan proyek mereka sendiri

Di sisi lain, Farouck (2016) menerapkan pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi di lingkungan Web 2.0 di mana peserta didik mereka terlibat tugas-tugas komunikatif dan mempresentasikan proyek mereka di mana rekan-rekan mereka digunakan rubrik dan forum daring untuk memberikan umpan balik. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik meningkat, dan mereka dapat membangun kemampuan mengevaluasi maupun keahlian dalam melakukan presentasi. Pada umumnya, peserta didik memiliki keinginan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dalam pembelajaran daring (dalam jaringan).

Dorđević dan Blagojević (2017) mengeksplorasi keefektifan Pembelajaran bahasa Berbasis Proyek (PBL) ketika diterapkan dengan Computer-Assisted Language Learning (CALL) melatih keterampilan menulis. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi dapat membantu mahasiswa menulis utamanya dalam konteks English for Specific Purposes (ESP).

Terakhir, Pinzón dan Nova (2018) meneliti artikulasi antara pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan informasi dan teknologi komunikasi dalam bahasa asing proses pengajaran dalam konteks mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Kolombia. Penelitian mereka menunjukkan bahwa peserta didik cukup cemas dalam menggunakan teknologi saat menyelesaikan proyek, namun motivasi internal mendukung mereka untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Dalam studi ini, penggunaan teknologi merupakan sesuatu yang cukup menantang bagi mahasiswa karena keterbatasan komputer dan sinyal, terutama untuk yang tinggal di pedesaan. Namun, pada akhirnya, mahasiswa mampu membuat game menggunakan Adobe Flash dan PowerPoint. Penelitian ini menunjukkan kemampuan dan keahlian menggunakan teknologi yang berkembang dengan adanya pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi.

Dalam pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi, bukan berarti peran pendidik hilang dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis proyek berbantuan teknologi. Pendidik tetap memiliki peranan yang sangat penting, tema, tujuan, dan prosedurnya ditentukan oleh pendidik. Siswa diberi kebebasan dalam memutuskan tugas mana yang akan dimulai, bagaimana dan kapan harus melaksanakan tugas tersebut (Pitura & Berlińska-Kopeć, 2018). Ballantyne (2016) menyebutkan bahwa tugas pendidik dapat berupa desainer instruksional, kolaborator, koordinator tim, penasihat, dan pemantauan dan penilai. Pendidik yang mendesain instruksi pembelajaran, dan memberikan tujuan pembelajaran. Bisa dengan memberikan pilihan bagi peserta didik. Proyek yang dikerjakan bisa seragam maupun beragam. Tergantung pertimbangan pendidik dan kebutuhan peserta didik. Pendidik juga dapat berperan sebagai kolaborator yang ikut serta dan bekerja sama dalam proyek peserta didik dengan mengambil bagian dari proyek yang diberikan. Pendidik juga dapat menjadi penasihat yang memberikan ide dalam proses pengerjaan proyek. Pendidik juga bisa hanya memantau kegiatan proyek dan sesekali memberikan arahan. Yang terakhir, pendidik bisa memosisikan diri mereka sebagai penilai yang menilai proses maupun hasil proyek peserta didik. Utamanya pendidik harus memberikan umpan balik yang dapat membangun pemahaman peserta didik selama pengerjaan proyek berlangsung (Legget & Harrington, 2019). Umpan balik yang diberikan oleh guru ataupun dosen dapat membantu peserta didik untuk menjalankan prosedur yang seharusnya. Mereka juga dapat terbantu dengan adanya masukan untuk perbaikan proyek yang mereka kerjakan. Di sini dapat dilihat bahwa ide dari pembelajaran mandiri dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis proyek berbantuan teknologi tidak menghilangkan peran peserta didik. Definisi dari melatih kemampuan belajar mandiri di sini masih memperhatikan peranan pendidik.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa berbasis proyek berbantuan teknologi merupakan ide yang tepat dilaksanakan untuk menunjang tidak hanya kemampuan akademik peserta didik, namun juga kemampuan lain misalnya kemampuan menggunakan teknologi, berkomunikasi, berkolaborasi, bekerja mandiri, kepercayaan diri, kemampuan presentasi, dan berpikir kritis.

Teknologi yang dapat digunakan untuk penerapan pembelajaran bahasa berbasis proyek mencakup teknologi secara luas selama tepat guna dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia, yang merupakan pemberi beasiswa untuk penulis. Karenanya, penulisan artikel ini tidak lepas dari peran Beasiswa Pendidikan Indonesia.

REFERENSI

- Aflah, M. N., & Yanti, G. S. (2019). Framework teknologi multimedia untuk pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 61-68.
- Ballantyne, S. (2016). Project-based learning: Utilization in a Thai EFL classroom. *Journal of Liberal Arts Prince of Songkla University*, 8(2), 47-77.
- Beckett, G. H., & Slater, T. (2018). Technology-Integrated Project-Based Language Learning. *The Encyclopedia of Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.1002/9781405198431.wbeal1487>
- Dorđević, J. P., & Blagojević, S. N. (2017). Project-based learning in computer-assisted language learning: An example from Legal English. *Nasleđe, Kragujevac*, 14(36), 247-259.
- Dooly, M., Masats V. D., & Mont A, M. (2021). Launching a solidarity campaign: Technology-enhanced project-based language learning to promote entrepreneurial education and social awareness. *JOTSE: Journal of Technology and Science Education*, 11(2), 260-269.
- Farouk, I. (2016). A project-based language learning model for improving the willingness to communicate of EFL students. *Systemics, cybernetics and informatics*, 14(2), 11-18.
- Kean, A. C., & Kwe, N. M. (2014). Meaningful learning in the teaching of culture: The projectbased learning approach. *Journal of Education and Training Studies*, 2(2), 189-97.
- Krajcik, J. S., & Shin, N. (2014). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.). *The Cambridge handbook of the learning sciences* (pp. 275-297). (2nd ed.). <https://doi.org/10.1017/CBO9781139519526.018>.
- Leggett, G., & Harrington, I. (2021). The impact of Project Based Learning (PBL) on students

- from low socio economic statuses: a review. *International Journal of Inclusive Education*, 25(11), 1270-1286.
- Nassir, S. M. S. (2014). The effectiveness of project-based learning strategy on ninth graders' achievement level and their attitude towards English in governmental schools-North Governorate.
- Nguyen, T. T. (2017). Developing important life skills through project-based learning: A case study. *The Normal Lights*, 11(2).
- Pinzón, A. N. B., & Nova, Y. P. M. (2018). The articulation between project-based learning and the use of information and communication technologies in the foreign language teaching process. *Revista Boletín Redipe*, 7(6), 67-73.
- Pitura, J., & Berlińska-Kopec, M. (2018). Learning English while exploring the national cultural heritage: Technology-assisted project-based language learning in an upper-secondary school. *Teaching English with Technology*, 18(1), 37-52.
- Wahbeh, G., Najjar, E. A., Sartawi, A. F., Abuzant, M., & Daher, W. (2021). The role of project-based language learning in developing students' life skills. *Sustainability*, 13(12), 6518.
- Yuliani, Y., & Lengkanawati, N. S. (2017). Project-based learning in promoting learner autonomy in an EFL classroom. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(2), 285-293.